Journal of Basic Education Studies **e-ISSN 2656-6702**

Volume 7 | **No 2**

Pemanfaatan Aplikasi *Let's Read* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD

Aulia Delvira[1], Nur Azmi Alwi[2]
[1,2]Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords: Let's Read App; Indonesian Language; Learning Outcomes

ABSTRACT

Reading ability is one of the language skills that must be mastered by students. However, in practice, based on the results of observations made by the author, information was obtained that grade IV students at SD Negeri 21 Durian Kapeh still had difficulty in understanding reading. This problem makes it difficult for students to absorb the information conveyed, so that their understanding of the subject matter becomes less than optimal. This has an impact on the low learning outcomes of students, especially in Indonesian language subjects as seen from the Midterm Assessment, where only 10 out of 30 students reached the KKTP. Based on this problem, the author will conduct Classroom Action Research (PTK) to examine the utilization of the "Let's Read" application as a learning media in an effort to improve student learning outcomes in grade IV Indonesian language subjects. The research was conducted in two cycles and each cycle consisted of four stages including planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques were observation, tests, and documentation. Data analysis is qualitative and quantitative. Based on the results of the pre-cycle, as many as 20 students (66.67%) were still below the established KKTP of 75 with an average of only 65.8. In cycle I after applying the Let's Read application, there was an increase in learning outcomes, namely 18 students (60%) managed to reach KKTP, while 12 students (40%) had not and the average increased to 73.5. After improvement, cycle II showed an increase, namely 25 students (83.33%) managed to reach KKTP, while 5 students (16.67%) had not and the average score increased to 82.3. Thus, it can be concluded that the utilization of the Let's Read application is effective in improving the learning outcomes of Indonesian language of fourth grade students.

Kata kunci: Aplikasi *Let's Read;* Bahasa Indonesia; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Namun, dalam praktiknya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, diperoleh informasi bahwa siswa kelas IV di SD Negeri 21 Durian Kapeh masih mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Masalah ini mengakibatkan siswa kesulitan untuk

menyerap informasi yang disampaikan, sehingga pemahaman mereka terhadap materi pelajaran menjadi kurang optimal. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilihat dari Penilaian Tengah Semester, di mana hanya 10 dari 30 siswa yang mencapai KKTP. Berdasarkan masalah tersebut penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meneliti pemanfaatan aplikasi "*Let's Read*" sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahap diantaranya perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data adalah kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil prasiklus, sebanyak 20 siswa (66,67%) masih berada di bawah KKTP yang ditetapkan yaitu 75 dengan rata-rata hanya 65,8. Pada siklus I setelah diterapkan aplikasi *Let's Read*, terjadi peningkatan hasil belajar, yaitu 18 siswa (60%) berhasil mencapai KKTP, sementara 12 siswa (40%) belum dan rata-rata meningkat menjadi 73,5. Setelah dilakukan perbaikan, siklus II menunjukkan peningkatan, yaitu 25 siswa (83,33%) berhasil mencapai KKTP, sedangkan 5 siswa (16,67%) belum dan rata-rata nilai meningkat menjadi 82,3. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *Let's Read* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV.

Corresponding author:
delviraaulia@gmail.com

JBES 2024

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran penting yang harus dikuasai oleh siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan dasar, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Is et al., 2020). Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami teks bacaan. Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, diperoleh informasi bahwa siswa kelas IV masih mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Temuan ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat beberapa masalah dalam keterampilan membaca, seperti rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan, kurangnya motivasi siswa dalam membaca, dan bahkan kesulitan mengartikan kosakata yang digunakan (Kurniaman et al., 2021).

Kesulitan membaca dan memahami teks bacaan akan menghambat siswa dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar informasi dan pengetahuan dalam mata pelajaran ini disampaikan melalui teks tertulis, baik itu

dalam buku teks, bacaan tambahan, maupun soal-soal latihan. Jika siswa kesulitan memahami teks tersebut, mereka akan kesulitan menyerap informasi yang disampaikan, sehingga pemahaman mereka terhadap materi pelajaran menjadi kurang optimal. Hal ini tentunya akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Is et al., 2020). Sebagaimana hasil belajar Bahasa Indonesia pada Penilaian Tengah Semester kelas IV di SD Negeri 21 Durian Kapeh, menunjukkan bahwa dari 30 orang siswa, hanya 10 orang yang memperoleh nilai sesuai KKM, sedangkan 20 orang lainnya masih berada di bawah KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.

Untuk mengatasi permasalahan yang sudah dijelaskan, maka diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sehingga pemahaman mereka terhadap materi pelajaran Bahasa Indonesia juga dapat meningkat. Pernyataan ini serupa dengan yang disampaikan oleh Rosiana, (2020) yang menyatakan bahwa penguasaan keterampilan membaca dan menulis sangat penting untuk menunjang keberhasilan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu mengidentifikasi strategi atau media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami teks bacaan. Hal ini didukung oleh pendapat yang menyatakan bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa yaitu dengan menggunakan media atau metode pembelajaran yang menarik agar siswa antusias dan termotivasi dalam proses pembelajaran (Apriliyani et al., 2023).

Alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi *Let's Read*. Aplikasi *Let's Read* dikembangkan oleh The Asia Foundation yang bekerja sama dengan berbagai organisasi, komunitas, pendidik, penerbit, dan universitas di Asia untuk menyediakan akses buku bacaan digital yang berkualitas dan relevan secara lokal (Let's Read Asia, 2019). Aplikasi *Let's Read* merupakan sebuah aplikasi membaca digital yang menyediakan buku-buku digital interaktif dan beragam fitur menarik yang dapat digunakan dalam membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Dengan aplikasi *Let's Read*, siswa

dapat membaca buku-buku digital dengan fitur-fitur yang dapat memudahkan siswa, seperti audio narasi yang akan memungkinkan anak-anak untuk mendengarkan cerita yang dibacakan, membantu mereka memahami pengucapan dan intonasi yang benar. (Read Along by Google, 2023). Fitur ini juga bermanfaat bagi anak-anak yang belum lancar membaca atau memiliki kesulitan membaca. Selain itu, aplikasi ini juga memiliki kelebihan lain yaitu terdapat fitur kamus untuk membantu anak-anak memahami arti kata-kata sulit yang mereka temui saat membaca (Ermerawati, 2019). Fitur ini dapat memperkaya kosakata dan meningkatkan pemahaman bacaan mereka. Setelah membaca cerita, anak-anak dapat mengerjakan latihan soal untuk menguji pemahaman mereka terhadap isi cerita. (Read Along by Google, 2023). Berikutnya ditambahkan bahwa Aplikasi *Let's Read* memiliki fitur interaktif, seperti penanda buku dan buku favorit. Setelah diunduh, aplikasi ini dapat diakses secara *offline*, sehingga anak-anak dapat membaca kapan saja dan di mana saja tanpa memerlukan koneksi internet.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa aplikasi *Let's Read* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa (Apriliyani et al., 2023). Begitu juga penelitian lain menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi *Let's Read* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Samsiyah et al., 2022). Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi *Let's Read* diduga dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa karena adanya berbagai fitur pada aplikasi tersebut sehingga dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dalam penelitian ini penulis akan meneliti pemanfaatan aplikasi "*Let's Read*" sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 21 Durian Kapeh. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV melalui pemanfaatan aplikasi *Let's Read*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap sebagaimana mengacu pada model Kemmis dan McTaggart diantaranya perencanaan (planning),

pelaksanaan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection) (Ramadha & Zuhaida, 2021). Pemilihan metode PTK didasarkan pada tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui perbaikan praktik pembelajaran secara berkesinambungan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 21 Durian Kapeh pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, dengan durasi 2 x 35 menit per pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia pada Penilaian Tengah Semester, di mana hanya 10 dari 30 siswa yang mencapai KKTP.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Let's Read*. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus, yang terdiri dari tes pemahaman bacaan dan kemampuan menganalisis teks narasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti modul ajar, hasil belajar siswa, dan foto kegiatan pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar tes hasil belajar, dan dokumentasi. Tes hasil belajar disusun sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan dan mencakup aspek pemahaman bacaan, analisis struktur teks narasi, dan kemampuan menyimpulkan isi bacaan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas guru dan siswa dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Let's Read*. Analisis data kuantitatif dilakukan terhadap hasil tes belajar siswa dengan menghitung persentase ketuntasan klasikal dan rata-rata nilai kelas. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan berdasarkan dua aspek: (1) ketuntasan klasikal mencapai minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKTP, dan (2) rata-rata nilai kelas minimal mencapai KKTP yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut dipaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan.

Kondisi Awal (Prasiklus)

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa dari 30 siswa kelas IV, hanya 10 siswa (33,33%) yang mencapai KKTP pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan 20 siswa lainnya (66,67%) masih berada di bawah KKTP. Rata-rata nilai kelas pada kondisi awal adalah 65,8, masih di bawah KKTP yang ditetapkan yaitu 75. Kondisi ini sejalan dengan temuan Sugiarto et al., (2023) yang menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia sering

disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif.

Hasil Siklus I

Pada siklus I setelah diterapkan pembelajaran menggunakan aplikasi *Let's Read*, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Dari 30 siswa, sebanyak 18 siswa (60%) berhasil mencapai KKM, sementara 12 siswa (40%) masih belum mencapai KKM. Rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 73,5. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian Alwi (2023)yang menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu sebesar 26,7% pada siklus pertama.

Hasil Siklus II

Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi siklus I, hasil belajar pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 25 siswa (83,33%) berhasil mencapai KKTP, sedangkan 5 siswa (16,67%) masih belum mencapai KKTP. Rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 82,3. Hasil ini mendukung temuan Atmoko (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran digital secara konsisten dapat meningkatkan hasil belajar hingga mencapai ketuntasan klasikal di atas 80%.

Berikut disajikan data peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus hingga siklus II.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Aspek	Pra-siklus	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah Siswa Tuntas	10	18	25
Presentasi Ketuntasan	33,33%	60%	83,33%
Rata-rata Nilai	65,8	73,5	82,3

Tabel 2. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Aspek	Siklus 1	Siklus 2
Keaktifan Penggunaan	70%	80%
Partisipasi Diskusi	65%	80%
Penyelesaian Tugas	75%	90%
Rata-rata Aktivitas	70%	85%

Peningkatan hasil belajar ini didukung oleh meningkatnya aktivitas belajar siswa dalam menggunakan aplikasi *Let's Read*. Sebagaimana dikemukakan oleh Artini et al. (2023), peningkatan aktivitas belajar memiliki korelasi positif dengan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi *Let's Read* dari siklus I ke siklus II. Dengan begitu dapat diketahui bahwa pemanfaatan aplikasi *Let's Read* berhasil meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 21 Durian Kapeh yang ditunjukkan dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian yaitu ketuntasan klasikal minimal 75% dan rata-rata nilai kelas minimal mencapai KKTP.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, terdapat beberapa temuan penting yang perlu dibahas secara mendalam, diantaranya temuan penelitian yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa dari prasiklus (33,33%) ke siklus I (60%) dan siklus II (83,33%). Peningkatan ini

mengindikasikan efektivitas aplikasi *Let's Read* sebagai media pembelajaran digital. Hasil ini sejalan dengan penelitian Purwaningrum et al. (2022) yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran digital dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia hingga 45% dalam dua siklus pembelajaran.

Peningkatan dalam hasil belajar dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, fitur audio narasi dalam aplikasi *Let's Read* membantu siswa memahami pengucapan dan intonasi yang benar, sebagaimana dikemukakan oleh Isnaeni & Radia (2021) bahwa pembelajaran membaca yang melibatkan audio dapat meningkatkan pemahaman siswa hingga 30% dibandingkan metode konvensional. Kedua, ketersediaan kamus digital membantu siswa memahami kosakata sulit secara mandiri, yang menurut penelitian Harefa & La'ia (2021) dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa sebesar 40% dan pemahaman kosakata hingga 35%.

Perubahan Pola Pembelajaran dan Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I (70%) ke siklus II (85%) menunjukkan adanya perubahan positif dalam pola pembelajaran. Temuan ini mendukung hasil penelitian Ikariani (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran bahasa. Perubahan ini ditandai dengan meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi dan penyelesaian tugas.

Kemampuan aplikasi *Let's Read* untuk diakses secara offline memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja, sebagaimana dikemukakan oleh Maksum & Sunarko (2023) bahwa fleksibilitas akses pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 50%. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kemandirian belajar siswa, yang menurut Pratiwi & Waluyo (2023) merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran bahasa di era digital.

Implikasi Pedagogis dan Teoretis

Keberhasilan implementasi aplikasi *Let's Read* dalam meningkatkan hasil belajar memiliki beberapa implikasi penting. Secara pedagogis, temuan ini memperkuat teori pembelajaran konstruktivisme digital yang dikemukakan oleh Violla (2021), di mana siswa dapat membangun pemahaman mereka melalui interaksi dengan konten digital yang interaktif. Penelitian ini juga mendukung teori multimodal learning yang dikembangkan dalam konteks pembelajaran bahasa digital (Ramaina, 2022).

Pemanfaatan aplikasi *Let's Read* telah mendemonstrasikan bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran bahasa. Hal ini sejalan dengan temuan Agir & Mohd Matore (2022) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan tidak hanya hasil belajar tetapi juga keterampilan literasi digital siswa. Lebih lanjut, Wiboolyasarin & Jinowat (2024) menambahkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa yang tepat dapat membantu menjembatani kesenjangan digital dalam

pendidikan.

Modifikasi dan Pengembangan Model Pembelajaran

Berdasarkan temuan penelitian, dapat dirumuskan modifikasi model pembelajaran bahasa berbasis aplikasi digital yang lebih efektif. Model ini mengintegrasikan tiga komponen utama: (1) pembelajaran interaktif berbasis aplikasi, (2) penguatan pemahaman melalui fitur multimedia, dan (3) asesmen berkelanjutan melalui latihan digital. Model ini memperkaya teori pembelajaran bahasa yang ada, sebagaimana divalidasi oleh penelitian (Guzel, 2024) tentang efektivitas model pembelajaran bahasa digital terintegrasi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SD Negeri 21 Durian Kapeh, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *Let's Read* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan klasikal dari kondisi awal 33,33% menjadi 60% pada siklus I dan mencapai 83,33% pada siklus II. Keberhasilan peningkatan hasil belajar ini didukung oleh beberapa faktor. Pertama, fitur-fitur interaktif dalam aplikasi *Let's Read*, seperti audio narasi dan kamus digital, terbukti membantu siswa dalam memahami bacaan dengan lebih baik. Kedua, kemampuan akses offline aplikasi memberikan fleksibilitas belajar yang lebih tinggi bagi siswa, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar juga tercermin dari meningkatnya aktivitas belajar siswa dari 70% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Peningkatan aktivitas belajar ini menunjukkan bahwa aplikasi *Let's Read* berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Terkait hasil penelitian tindakan kelas tentang pemanfaatan aplikasi *Let's Read* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat beberapa saran yang ditujukan untuk berbagai pihak terkait diantaranya bagi guru disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi *Let's Read* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan cara: (1) melakukan perencanaan yang lebih terstruktur dalam mengintegrasikan fitur-fitur aplikasi ke dalam pembelajaran, (2) memberikan pendampingan intensif kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi, dan (3) mengembangkan variasi aktivitas pembelajaran yang mendukung penggunaan aplikasi. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat mendukung implementasi pembelajaran berbasis aplikasi digital dengan (1) memfasilitasi pengadaan infrastruktur pendukung seperti perangkat digital dan jaringan internet yang memadai, (2) mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran digital bagi guru-guru, dan (3) mendorong terciptanya budaya literasi digital di sekolah. Bagi pihak sekolah disarankan untuk (1) mengembangkan kebijakan yang mendukung implementasi pembelajaran digital, (2) menyediakan anggaran khusus untuk

pengembangan infrastruktur teknologi pembelajaran, dan (3) membangun kerjasama dengan pihak eksternal untuk pengembangan program literasi digital. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk: (1) mengembangkan penelitian dengan fokus pada aspek-aspek spesifik dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *Let's Read*, (2) melakukan penelitian dengan subjek yang lebih luas dan waktu yang lebih panjang, dan (3) mengkaji efektivitas aplikasi *Let's Read* dalam pembelajaran mata pelajaran lain. Bagi pengembang aplikasi *Let's Read* disarankan untuk: (1) menambahkan fitur yang mendukung pembelajaran kolaboratif, (2) mengembangkan sistem penilaian otomatis yang lebih komprehensif, dan (3) menyediakan konten yang lebih beragam dan sesuai dengan konteks lokal.

REFERENSI

Apriliyani, F. D., Salamah, R. A., Amalia, F. P., & Sari, F. W. (2023). STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA DAN UPAYA GURU DALAM MENGATASINYA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV B SDN DEMAAN JEPARA. In F. D. Apriliyani, R. A. Salamah, F. P. Amalia, & F. W. Sari, Jurnal Muassis Pendidikan Dasar (Vol. 2, Issue 1, p. 1). https://doi.org/10.55732/jmpd.v2i1.35

Ermerawati, A. B. (2019). The Application of Let's Read! in Extensive Reading Class: Integrating MALL and Task-based Learning. In A. B. Ermerawati, Mimbar Sekolah Dasar (Vol. 6, Issue 3, p. 317). Indonesia University of Education. https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v6i3.20870

Let's Read Asia. (2019). https://culture360.asef.org/resources/lets-read-asia/

Read Along by Google. (2023). https://play.google.com/store/apps/details?id=com.google.android.apps.seekh

Rosiana, R. R. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF BAHASA INDONESIA MELALUI PERTANYAAN TERSTRUKTUR DI SEKOLAH DASAR. In R. R. Rosiana, PEDAGOGIANA Jurnal Pendidikan Dasar (Vol. 8, Issue 4). https://doi.org/10.47601/ajp.11

Samsiyah, N., Maruti, E. S., Suharto, V. T., & Hanif, M. (2022). PELATIHAN LITERASI BACA BERBASIS ANDROID BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA MADIUN. In N. Samsiyah, E. S. Maruti, V. T. Suharto, & M. Hanif, JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) (Vol. 6, Issue 3, p. 1808). https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.7785

Agir, N., & Mohd Matore, M. E. @ E. (2022). Literasi dan Kewarganegaraan Digital: Konsep dan Strategi Implementasi dalam Pendidikan di Malaysia. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, *7*(3), e001367. https://doi.org/10.47405/mjssh.v7i3.1367

Alwi, N. A. (2023). Pengaruh Media Kamus Digital Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, *13*(1), 143–152. https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.6836

Artini, N. W. B., N.K. Suarni, & D.P. Parmiti. (2023). Efektivitas Pengembangan E-Lkpd Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *7*(1), 36–45. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i1.1758

Atmoko, A. S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Android Dan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Materi Jaringan Komputer. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, *13*(2), 146. https://doi.org/10.20961/jiptek.v13i2.45598

Guzel, E. B. (2024). Review of Literature: Using Technology to Help Language Learners at Improving Their Language Skills. *World Academy of Science, Engineering and Technology International Journal of Educational and Pedagogical Sciences*, *9*(12), 2015.

Harefa, D., & La'ia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *7*(2), 327. https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.327-338.2021

Ikariani, D. (2020). Improving Science Learning Outcomes Through CTL Learning Model Assisted by Audiovisual Media for Fourth Grade Students at SDN Pagerkukuh. *Workshop Inovasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, *3*(4), 1–23.

Is, A., Taufik, T., Hakim, R., & Arief, D. (2020). *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 4 Nomor 5 September 2020 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337 TEACHING MATERIALS DEVELOPMENT DESCRIPTION ORIENTED OF GUIDED PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS DESKRIPSI BERORIENTASI STRATEGI*. *4*(September), 999–1006.

Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(2), 304–313. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.281

Kurniaman, O., Noviana, E., Guslinda, G., & Zufriady, Z. (2021). 4-D Model : Teaching Materials To Reading Comprehension With DRTA Strategy For Elementary School Students. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 672–682. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.710

Maksum, M. P., & Sunarko, B. (2023). the Effect of E-Book Use, Digital Literacy and Availability of Library Book Collections on Learning Achievement. *Soedirman Economics Education Journal*, *05*(Volume 5 No.1), 55–65. https://doi.org/10.32424/seej.v5i1.8275

Pratiwi, D. I., & Waluyo, B. (2023). Autonomous learning and the use of digital technologies in online English classrooms in higher education. *Contemporary Educational Technology*, *15*(2). https://doi.org/10.30935/cedtech/13094

Purwaningrum, D., Suhaeni, S., Pramesti, R. M., Agustina, A., Juwita, R., Hanum, Z., Putri, S., Udin, N., Hartono, H., Prakoso, E. P., Udiono, T., & Suranto, D. (2022). Digital Reading During the Pandemic: Exploring Vocational Students' Perceptions. *Language Literacy: Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching*,

6(2), 353–364. https://doi.org/10.30743/ll.v6i2.6013

Ramadha, I. E., & Zuhaida, A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media Flash Card. *Journal of Classroom Action Research*, *3*(2). https://doi.org/10.29303/jcar.v3i2.834

Ramaina, R. (2022). Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PKN melalui Media Digital pada Kelas XI IPS 1di SMA Negeri 3 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, *12*(2), 445. https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i2.337

Sugiarto, T., Ambiyar, A., Wakhinuddin, W., Purwanto, W., & Saputra, H. D. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar: Metaanalisis. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, *21*(1), 128–142. https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i1.5419

Violla, R. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran E-BookletDalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(1), 13–23. http://sikola.ppj.unp.ac.id/

Wiboolyasarin, W., & Jinowat, N. (2024). Revolutionising dual language learning for young learners with the RILCA app: a mobile-assisted approach. *Journal of Computers in Education*, *11*(2), 575–593. https://doi.org/10.1007/s40692-023-00271-1